

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan berbahasa memang penting untuk dipelajari oleh siswa. Siswa yang pandai berbahasa adalah siswa yang telah mengaplikasikan beberapa macam keterampilan berbahasa. Namun, siswa juga dituntut untuk memiliki kreativitas dan kemampuan untuk berkreasi terutama dalam bersastra. Sastra merupakan suatu seni yang medianya adalah bahasa, jadi tidak akan lengkap apabila siswa mempelajari bahasa tanpa mempelajari juga sastranya.

Pembelajaran sastra sejak dahulu sampai sekarang tidak mengalami peningkatan, kalau pun ada hanya beberapa persen saja. Banyak kalangan yang merasa kecewa dengan hasil tersebut. Masyarakat mulai mempertanyakan usaha yang dilakukan selama ini oleh pihak-pihak berkompeten. Para sastrawan pun mengeluh terhadap hasil yang dicapai oleh para guru di lapangan. Bahkan, beberapa tahun terakhir banyak para sastrawan yang turun gunung membantu upaya praktisi pendidikan memperkenalkan sastra dan meningkatkan pentingnya membekali anak didik dengan wawasan tentang sastra yang memadai (Sayuti dalam Warisman, 2011:18).

Keluhan dan kekecewaan dari banyak kalangan terhadap hasil pembelajaran sastra tidak hanya baru-baru ini disampaikan. Sejak tahun 50-an keluhan itu telah muncul seiring dengan kegagalan pembelajaran sastra terhadap anak didik (Sayuti dalam Warisman, 2011:18). Sayuti dalam Warisman (2011:18) mengatakan bahwa masalah pembelajaran sastra khususnya apresiasi sastra, sejak kurang lebih tahun 1955 sampai saat ini belum memenuhi harapan. Lebih lanjut Sayuti dalam Warisman (2011:18) memaparkan bahwa kegagalan itu salah satu diantaranya disebabkan oleh pembelajaran sastra yang selama ini tidak mengena pada sasaran. Pembelajaran sastra sering hanya berbentuk hafalan sejarah atau segi historisnya, sedangkan hal-hal yang bersifat apresiatif tidak disentuh.

Melaksanakan pembelajaran di sekolah, tidak luput dari perencanaan dan sistematika proses belajar mengajar. Guru perlu mempraktikkan sesuatu yang baru dalam proses pembelajaran baik itu metode, teknik, atau penggunaan media sebagai penunjang proses pembelajaran.

Sebagian besar mengatakan bahwa bersastra itu sulit, padahal tidak demikian. Sastra bisa menjadi sulit apabila tidak dilakukan. Banyak siswa yang kurang minatnya untuk bersastra. Kurangnya pengalaman guru untuk memberi inovasi dalam hal metode serta teknik untuk digunakan dalam pembelajaran sastra, dan terkadang tidak menggunakan media penunjang pembelajaran.

Permasalahan dalam pembelajaran sastra terutama kurangnya minat siswa untuk belajar sastra. Siswa sering merasa bosan karena setiap belajar sastra, mereka selalu disugahi dengan materi yang monoton sehingga kurang menyenangkan. Lalu, siswa belum menyadari betapa pentingnya belajar sastra untuk pembentukan karakter dirinya. Itulah yang menjadi alasan sebagian besar siswa yang malas belajar sastra.

Keterampilan guru dalam memberikan pelajaran sastra yang kurang inovatif juga memengaruhi terhadap pembelajaran sastra di sekolah. Seiring dengan permasalahan yang pertama, siswa sering merasa bosan apabila mempelajari sastra dengan materi yang monoton, hal itu juga menjadi tugas seorang guru untuk menciptakan hal baru dalam proses pembelajaran. Perlu referensi yang cukup dan teknik yang ampuh dalam proses pembelajaran sastra di kelas.

Proses pembelajaran di kelas membutuhkan teknik pembelajaran yang efektif dan inovatif. Hal ini berdampak baik bagi guru maupun siswa. Bagi guru, menggunakan teknik pembelajaran sangat membantu untuk mengaplikasikan dan memberikan makna pentingnya belajar sastra kepada anak didik. Sedangkan untuk siswa akan memiliki pola pikir bahwa pembelajaran sastra itu penting, bermanfaat, dan menyenangkan.

Dalam hal ini peneliti akan mencoba menguji teknik ini kepada para pembelajar. Adapun hal yang akan diteliti berkaitan dengan minat para siswa dalam musikalisasi puisi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan teknik olah vokal dan olah sukma dalam pembelajaran musikalisasi puisi.

Penelitian ini berjudul “Penggunaan Teknik LOVOS (Latihan Olah Vokal dan Olah Sukma) dalam Pembelajaran Musikalisasi Puisi” menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen, karena penelitian ini bertujuan untuk membuktikan teori yang merupakan hipotesis sebelumnya. Lalu, perlu mengambil sampel sebagai objek penelitian dan menggunakan beberapa instrumen penelitian untuk menganalisis perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah proses penelitian.

Dalam KBBI (Balai Pustaka, 2007) musikalisasi adalah hal menjadikan sesuatu dalam bentuk musik. Memusikalisasikan sebuah puisi merupakan suatu usaha untuk menjadikan puisi kian menarik perhatian publik. Jadi, musikalisasi puisi adalah suatu bentuk kegiatan penyampaian puisi dengan cara dinyanyikan tanpa menghilangkan unsur-unsur pada puisinya.

Peneliti memilih untuk meneliti salah satu kompetensi yaitu musikalisasi puisi sebagai bentuk apresiasi puisi. Alasan peneliti memilih kompetensi tersebut karena kompetensi ini merupakan bidang yang sebagian besar peneliti kuasai mengenai pemahamannya dari ihwal apresiasi puisi serta ihwal musik. Lalu, peneliti juga saat ini sedang berkecimpung dalam dunia musikalisasi puisi.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan, peneliti memperoleh data aktual mengenai kronologis apresiasi puisi pada siswa. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, hasilnya masih sama dengan yang dikatakan peneliti terdahulu dalam penelitiannya. Memang ada perubahan, namun tidak terlalu signifikan.

Teknik LOVOS (Latihan Olah Vokal dan Olah Sukma) merupakan variabel yang akan diteliti keefektifannya dalam pembelajaran musikalisasi puisi. Peneliti melakukan komunikasi tidak resmi dengan guru, sebagian besar

mengatakan diantara olah vokal dan olah sukma yang efektif untuk kegiatan musikalisasi hanya olah vokal saja. Namun, sebelumnya peneliti memiliki asumsi bahwa olah sukma pun cocok dan efektif untuk kegiatan apresiasi sastra apapun baik itu membaca puisi, musikalisasi puisi, rampak puisi, dramatisasi puisi, dramatisasi cerpen, dan lain-lain. Manfaat latihan olah sukma untuk apresiasi sastra menurut penulis ialah untuk menumbuhkan kepekaan perasaan pelaku apresiator untuk mengapresiasi sastra. Sehingga makna dalam karya sastra yang diapresiasi dapat dipahami. Jadi, timbul keinginan peneliti untuk menguji teknik LOVOS dibalik notabene hanya olah vokal saja yang efektif untuk kegiatan pembelajaran musikalisasi puisi.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis ini adalah apresiasi musikalisasi puisi yang masih rendah pada siswa kelas X di SMA Negeri 2 Bandung tahun ajaran 2013/2014. Maka penulis akan meneliti masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa kelas X di SMA Negeri 2 Bandung tahun ajaran 2013/2014 yaitu kurangnya minat siswa dalam apresiasi sastra khususnya apresiasi puisi. Siswa merasa kesulitan mempraktikkan wujud dari apresiasi puisi, teknik pembelajaran yang digunakan masih monoton dan masih menggunakan teknik konvensional sehingga siswa kurang bersemangat, tidak berani, serta rendahnya pengetahuan tentang apresiasi puisi khususnya musikalisasi puisi sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas yang masih cukup luas, maka penulis ingin membatasi permasalahan tersebut menjadi:

1. Masalah yang diteliti berkaitan dengan apresiasi puisi yaitu musikalisasi puisi.

2. Teknik yang akan penulis gunakan adalah teknik LOVOS (Latihan Olah Vokal dan Olah Sukma).
3. Hasil yang diperoleh adalah hasil *pretest* dan *posttest*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 2 Bandung tahun ajaran 2013/2014 dalam pembelajaran musikalisasi puisi sebelum diterapkan teknik LOVOS?
2. Bagaimana kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 2 Bandung tahun ajaran 2013/2014 dalam pembelajaran musikalisasi puisi sesudah diterapkan teknik LOVOS?
3. Bagaimana pengaruh teknik LOVOS terhadap kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 2 Bandung tahun ajaran 2013/2014 dalam pembelajaran musikalisasi puisi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai oleh penulis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 2 Bandung tahun ajaran 2013/2014 dalam pembelajaran musikalisasi puisi sebelum menggunakan teknik LOVOS (Latihan Olah Vokal dan Olah Sukma).
- 2) Kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 2 Bandung tahun ajaran 2013/2014 dalam pembelajaran musikalisasi puisi setelah menggunakan teknik LOVOS (Latihan Olah Vokal dan Olah Sukma).
- 3) Perbedaan yang signifikan kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 2 Bandung tahun ajaran 2013/2014 dalam pembelajaran musikalisasi puisi sebelum dan sesudah mendapatkan teknik LOVOS (Latihan Olah Vokal dan Olah Sukma).

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua sebagai berikut.

a. Manfaat secara teoretis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan teknik pembelajaran yang sudah ada khususnya teknik LOVOS dalam pembelajaran musikalisasi puisi.

b. Manfaat secara praktis

- Bagi peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan ilmu dan pengalaman baru bagi peneliti sebagai calon pendidik;

- Bagi guru

Penelitian ini dapat dijadikan rujukan khususnya dalam pengajaran pembelajaran apresiasi sastra yakni, musikalisasi puisi yang merujuk pada kurikulum 2013;

- Bagi siswa

Penelitian ini dapat membantu siswa menumbuhkan minat berapresiasi sastra dan mengatasi kesulitan dalam proses pembelajaran musikalisasi puisi sebagai wujud apresiasi sastra.

G. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi pada skripsi ini terdiri atas Bab I Pendahuluan, Bab II Musikalisasi Puisi, Teknik LOVOS (Latihan Olah Vokal dan Olah Sukma), Kerangka Berpikir, dan Hipotesis, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, dan Bab V Simpulan dan Saran.

Bab I Pendahuluan memaparkan asal mula dan rasionalisasi masalah yang diteliti oleh penulis. Bab I Pendahuluan terdiri atas tujuh subbab yaitu; Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan

Penelitian, Manfaat Penelitian dan Struktur Organisasi Skripsi. 1) latar belakang masalah memaparkan masalah pengajaran sastra di sekolah secara umum serta uraian-uraian penelitian sebelumnya yang tertera pada jurnal, 2) identifikasi masalah memaparkan fokus masalah sastra yaitu apresiasi sastra dalam bentuk musikalisasi puisi, 3) batasan masalah memaparkan variabel masalah yang diteliti yaitu musikalisasi puisi dan teknik LOVOS, 4) rumusan masalah berisi hal-hal yang akan diteliti, 5) tujuan penelitian memaparkan tujuan penelitian yang dilakukan penulis, 6) manfaat penelitian terbagi atas manfaat secara teoretis dan praktis yang memaparkan manfaat dari hasil penelitian, 7) struktur organisasi skripsi berisi rincian dari setiap bab dan subbab.

Bab II Musikalisasi Puisi, Teknik LOVOS (Latihan Olah Tubuh dan Olah Sukma), Kerangka Berpikir, dan Hipotesis memaparkan landasan teori yang mendukung penelitian. Bab II terdiri atas lima subbab yaitu; Ihwal Apresiasi Puisi, Ihwal Musikalisasi Puisi, Ihwal Teknik LOVOS, Kerangka Berpikir, Hipotesis. 1) ihwal apresiasi puisi berisi penjelasan berupa pengertian dan jenis-jenis kegiatan apresiasi sastra, 2) ihwal musikalisasi puisi berisi penjelasan definisi, karakteristik, langkah-langkah pemahaman menuju musikalisasi puisi, dan penilaian musikalisasi puisi, 3) ihwal teknik LOVOS (Latihan Olah Vokal dan Olah Sukma) berisi penjelasan definisi dan langkah-langkah penerapannya, 4) kerangka berpikir berisi bagan dan pemaparan variabel penelitian, 5) hipotesis berupa pemaparan anggapan dasar yang diajukan penulis.

Bab III Metode Penelitian memaparkan metode-metode yang digunakan penulis dalam penelitian. Bab III terdiri atas empat subbab yaitu; Metodologi Penelitian, Sumber Data, Definisi Operasional, Teknik Penelitian. 1) metode penelitian memaparkan desain penelitian yang digunakan penulis, 2) sumber data berisi penjelasan populasi dan sampel data yang digunakan dalam penelitian, 3) definisi operasional memaparkan definisi teknis dari setiap variabel, 4) teknik penelitian berisi penjelasan teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan instrumen penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan berisi seluruh data penelitian yang dikaji dan dianalisis oleh peneliti. Bab IV terdiri atas dua subbab yaitu; Deskripsi Data dan Pembahasan. 1) deskripsi data memaparkan data apa saja yang telah didapat serta mengolah data, 2) pembahasan hasil penelitian memaparkan hasil dari pengolahan data untuk mendapat kesimpulan akhir.

Bab V Simpulan dan Saran memaparkan simpulan dari rumusan hasil pembahasan pembelajaran musikalisasi puisi menggunakan teknik LOVOS dan saran bagi berbagai pihak baik pendidik yang akan menerapkan teknik tersebut maupun peneliti selanjutnya.